

PENGARUH PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KUALITAS BELAJAR ANAK DI PANTI ASUHAN MIZAN AMANAH KRUKUT

Dadan Rohman¹, Destin Siva'ul Kamila², Ranti Okta Yolanda³

^{1,3}ITB Ahmad Dahlan (Program Studi Akuntansi, Jakarta)

²ITB Ahmad Dahlan (Program Studi Manajemen, Jakarta)

*adzan23@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembangunan perpustakaan terhadap kualitas belajar anak di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut. Dengan adanya perpustakaan, diharapkan anak-anak akan tertarik dan termotivasi untuk lebih giat belajar serta mengembangkan hobi membaca. Sasaran pembangunan perpustakaan ini adalah pengurus panti dan anak-anak panti agar perpustakaan dapat dijadikan tempat proses belajar mengajar, serta meningkatkan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh perpustakaan terhadap kualitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan dapat meningkatkan proses kegiatan belajar, mendorong potensi, minat, dan bakat anak-anak, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Dengan demikian, perpustakaan memberikan dampak positif bagi anak-anak Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

Kata kunci: kualitas belajar; membaca; perpustakaan.

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of libraries on the quality of children's learning at the Mizan Amanah Krukut Orphanage. With a library, it is hoped that children will be interested and motivated to study harder and develop a hobby of reading. The target of building this library is the administrators of the orphanage and the children of the orphanage so that the library can be used as a place for the teaching and learning process, as well as increasing knowledge. The research method used is a qualitative method with literature study, which involves collecting and analyzing relevant literature to gain an in-depth understanding of the influence of libraries on the quality of learning. The research results show that libraries can improve the learning process, encourage children's potential, interests and talents, and improve their reading and writing abilities. In this way, the library has a positive impact on the children of the Mizan Amanah Krukut Orphanage in creating a conducive and productive learning environment.

Keywords: *learning quality; library; reading.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah panti asuhan terbanyak di dunia, dengan perkiraan antara 5.000 hingga 8.000 panti asuhan yang mengasuh sekitar 1,5 juta anak (Ayu, 2021, hlm. 352). Sebagian besar panti asuhan ini diselenggarakan oleh swadaya masyarakat, terutama oleh

organisasi keagamaan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali berasal dari latar belakang yang beragam, termasuk anak yang tidak diinginkan, anak-anak yang orang tuanya meninggal dunia tanpa keluarga, anak-anak terlantar atau dibuang oleh orang tua, serta anak-anak dari keluarga yang secara ekonomi tidak mampu dan terpaksa menitipkan anaknya di panti asuhan. Fenomena ini mencerminkan tantangan besar dalam menyediakan perawatan dan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak yang berada dalam situasi sulit. Dalam konteks ini, panti asuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran krusial dalam perkembangan dan pembelajaran anak-anak yang mereka asuh (Tiara, 2023, hlm. 2).

Masa usia dini merupakan periode kritis untuk proses belajar, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan pada fase ini. Pada masa golden age ini, otak anak berkembang hingga mencapai 90% dari kapasitas penuhnya (Fadillah, 2002, hlm.62). Selama periode ini, anak-anak memiliki potensi yang sangat besar untuk belajar dan berkembang. Pendidikan yang baik dan stimulasi yang sesuai dapat memaksimalkan potensi perkembangan mereka. Salah satu metode utama untuk meningkatkan potensi perkembangan anak pada usia dini adalah melalui kegiatan membaca. Membaca tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan keterampilan bahasa, tetapi juga memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan kognitif anak. Kegiatan ini menjadi fondasi penting dalam membangun literasi yang kuat, yang pada gilirannya mendukung keterampilan belajar yang lebih baik dan kepercayaan diri anak (Hendriyanto, 2022).

Membaca merupakan kegiatan fundamental yang mendukung berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan dan pengembangan pribadi. Di era modern ini, tradisi membaca semakin menjadi tuntutan penting yang harus dipenuhi (Hilda, 2023, hlm. 178). Membaca bukan hanya sebuah kebutuhan tetapi juga merupakan aktivitas sehari-hari yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti kemampuan kognitif, sosial, dan emosional. Dalam hal ini, perpustakaan berperan sebagai sarana yang sangat penting untuk mendorong dan memperkuat budaya literasi. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku, tetapi juga sebagai pusat pengelolaan dan penyebarluasan informasi dalam berbagai format. Menurut Mahardjo (2022), perpustakaan adalah usaha atau tindakan-tindakan yang dirancang untuk meningkatkan akses dan kualitas informasi. Muchiyidin (2022) juga menekankan bahwa perpustakaan memiliki fungsi penting dalam memenuhi kepentingan pemakainya dan mendukung berbagai upaya pendidikan.

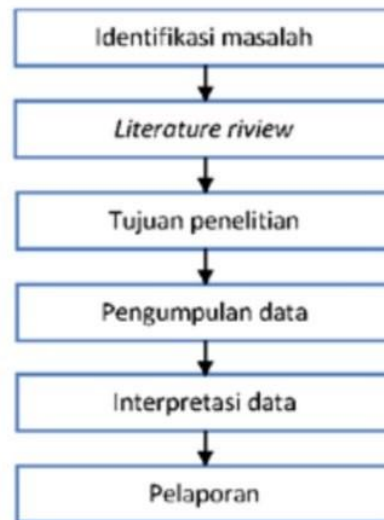
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan perpustakaan terhadap kualitas belajar anak di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana keberadaan perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca dan motivasi belajar anak-anak panti asuhan. Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana fasilitas perpustakaan dapat berdampak pada proses belajar dan perkembangan anak-anak dalam konteks panti asuhan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi pembuat kebijakan, pengelola panti asuhan, dan praktisi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program literasi yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literasi anak-anak panti asuhan tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai komponen penting dalam pendidikan anak secara lebih luas. Implementasi temuan dari penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan literasi anak, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan (Miza, 2022, hlm. 2). Latar penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana perpustakaan dapat memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat dan mengembangkan minat membaca mereka. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau literatur yang relevan dan berkualitas, termasuk jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan artikel lainnya yang diterbitkan antara tahun 2018-2023.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari berbagai dokumen dan dokumentasi yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih dokumentasi yang dianggap paling bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan dengan mengakses basis data online, perpustakaan universitas, dan sumber terpercaya lainnya, termasuk konten dari Instagram @11mudabermanfaat, yang merupakan akun milik kelompok 6 KKN ITB Ahmad Dahlan. Prosedur pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan meninjau dokumentasi yang terkait dengan pengaruh perpustakaan terhadap kualitas belajar anak (Wahyuni, 2019).



Gambar 1. Tahapan Penelitian Kualitatif (Sumber: Miza, 2022)

Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi data dengan memahami dan menjelaskan temuan dari literatur yang telah dikodekan. Dilansir dari Kompas (2023), interpreasi data adalah proses peninjauan data unuk mencari hasil dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mencari pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data, kemudian menghubungkannya dengan kerangka teori yang digunakan. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman. Teknik penyajian data dipilih sesuai dengan jenis dan kompleksitas data yang dikumpulkan. Laporan penelitian disusun secara terstruktur, mencakup pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk mendukung argumen atau temuan penelitian secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar untuk Anak-Anak Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut

Kegiatan perpustakaan di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut mampu meningkatkan proses kegiatan belajar anak-anak dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan menyenangkan ke berbagai bahan bacaan. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menawarkan berbagai jenis buku, majalah, dan bahan referensi lainnya yang dapat mendukung kurikulum sekolah (Wahyudi, 2019). Dengan adanya perpustakaan, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik yang menarik minat mereka, sehingga

mereka lebih termotivasi untuk belajar. Misalnya, anak-anak yang memiliki minat dalam ilmu pengetahuan dapat menemukan buku-buku yang menjelaskan berbagai konsep sains dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Begitu juga dengan mereka yang tertarik pada seni dan budaya, perpustakaan menyediakan bahan bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan dan inspirasi mereka (Kurniati, 2021, hlm. 103).



Gambar 2 Partisipasi Siswa di Perpustakaan (Sumber: Instagram @11mudabermanfaat)

Gambar di atas menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kaya akan sumber daya dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa (Susanto, 2020). Di perpustakaan, anak-anak tidak hanya menemukan buku-buku yang relevan dengan pelajaran sekolah, tetapi juga bahan bacaan tambahan yang dapat memperluas pengetahuan mereka di luar kurikulum. Interaksi dengan berbagai jenis buku dan media informasi ini tidak hanya membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi yang penting. Lebih lanjut, perpustakaan sebagai ruang yang kondusif untuk belajar juga memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri (Fatimah, 2020, hlm. 32) . Mereka dapat memilih bahan bacaan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam

mengelola proses belajar (Alexander, 2020, hlm. 93). Dukungan dari perpustakaan ini sangat penting untuk mendorong anak-anak mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar yang positif, yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka.

Perpustakaan juga menyediakan ruang yang tenang dan nyaman untuk belajar, yang sangat penting untuk mendukung konsentrasi dan fokus anak-anak dalam belajar. Ruang belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan eksternal memungkinkan anak-anak untuk berkonsentrasi penuh pada materi pelajaran yang sedang mereka pelajari (Nurnida, 2024, hlm. 14). Selain itu, suasana yang tenang membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan, yang seringkali menjadi penghalang bagi proses belajar yang efektif. Dalam lingkungan yang demikian, anak-anak dapat merasa lebih rileks dan lebih mudah menyerap informasi yang mereka pelajari.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Siswa di Perpustakaan
(Sumber: Instagram @11mudabermanfaat)

Dalam suasana yang kondusif di perpustakaan, anak-anak dapat belajar secara mandiri atau berkelompok, meningkatkan kolaborasi dan interaksi sosial positif antara mereka. Belajar dalam kelompok memungkinkan anak-anak untuk saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran yang sulit. Interaksi sosial yang positif ini

juga membangun keterampilan komunikasi dan kerja sama yang sangat penting bagi perkembangan sosial mereka.

Melalui kolaborasi di perpustakaan, anak-anak belajar untuk menghargai pendapat orang lain, bernegosiasi, dan bekerja menuju tujuan bersama. Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis mereka, tetapi juga akan berguna sepanjang hidup mereka. Selain itu, kemampuan untuk bekerja sama dan menghargai perbedaan pendapat dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih toleran dan terbuka terhadap berbagai pandangan dan latar belakang. Suasana tenang dan mendukung di perpustakaan juga memberikan ruang bagi mereka untuk fokus dan mengeksplorasi berbagai topik secara mendalam.

Mendorong Potensi, Minat, dan Bakat Anak-Anak Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut

Perpustakaan di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong potensi, minat, dan bakat anak-anak. Literasi yang baik memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Dengan tersedianya berbagai jenis bahan bacaan, mulai dari buku cerita, komik, hingga ensiklopedia, anak-anak dapat menemukan dan mengeksplorasi minat mereka sendiri (Wijayanti, 2021). Hal ini sangat penting dalam pengembangan diri mereka, karena dapat membantu mereka menemukan bidang-bidang yang mereka sukai dan kuasai.

Lebih jauh lagi, perpustakaan dapat menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan seperti klub membaca, lomba menulis, dan diskusi buku, yang dirancang untuk merangsang minat dan bakat anak-anak. Program-program ini tidak hanya membuat anak-anak lebih terlibat dengan bahan bacaan, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Misalnya, melalui klub membaca, anak-anak dapat belajar untuk berdiskusi tentang buku yang mereka baca, mengemukakan pendapat mereka, dan mendengarkan perspektif teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman mereka, tetapi juga memperkaya pengalaman sosial mereka dengan berinteraksi dalam kelompok.



Gambar 4. Lomba Menulis di Perpustakaan (Sumber:Insagram @11mudabermanfaat)

Selain itu, lomba menulis yang diadakan perpustakaan dapat mendorong anak-anak untuk mengasah kemampuan menulis kreatif mereka. Dengan mengikuti lomba ini, mereka belajar mengekspresikan diri melalui tulisan, mengatur alur cerita, dan mengembangkan karakter dalam cerita mereka. Diskusi buku juga memainkan peran penting dalam pengembangan emosional anak-anak. Dalam kegiatan ini, mereka dapat mengeksplorasi berbagai tema dan emosi yang dihadapi karakter dalam buku, yang dapat membantu mereka memahami dan mengelola emosi mereka sendiri. Dengan demikian, program-program perpustakaan tidak hanya berkontribusi pada perkembangan akademis anak-anak, tetapi juga pada pengembangan pribadi mereka secara keseluruhan.

Tabel 1. Tanggapan Siswa terhadap Perpustakaan

No	Kutipan	Informan
1	“Terima kasih Kakak-Kakak telah mengajari kami banyak hal. Sekarang aku jadi lebih suka belajar.”	Rena, Siswa

Sumber: Kompasiana.com (2024)

Dilansir dari Artikel “Mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Membangun Perpustakaan dan Meningkatkan Kualitas Belajar Anak di Panti Asuhan” yang ditulis oleh Muliawati (2024), Ungkapan Rena ini menggambarkan betapa besar pengaruh kegiatan

perpustakaan terhadap peningkatan minat belajar anak-anak di panti asuhan. Perpustakaan memainkan peran penting sebagai sumber daya pendidikan yang menyediakan akses terhadap berbagai bahan bacaan dan informasi. Kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan tersebut berhasil menarik perhatian anak-anak, membuat mereka lebih antusias dalam belajar, dan mengembangkan rasa ingin tahu mereka terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Program-program yang dijalankan oleh mahasiswa tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memotivasi anak-anak untuk mengejar minat dan bakat mereka dengan lebih serius. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari mahasiswa, anak-anak di panti asuhan mulai menunjukkan perkembangan signifikan dalam akademik maupun keterampilan non-akademik mereka, seperti seni, olahraga, dan keterampilan lainnya. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang mendorong anak-anak untuk mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak-Anak Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut

Salah satu tujuan utama dari kegiatan perpustakaan di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak. Literasi yang kuat adalah fondasi penting bagi keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari. Melalui program-program yang dirancang dengan cermat, perpustakaan berusaha untuk menanamkan kecintaan terhadap membaca pada anak-anak sejak dini. Program ini meliputi sesi membaca bersama, cerita bergambar, dan diskusi buku yang mendorong anak-anak untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap teks (Yulianti, 2023).

Selain itu, perpustakaan juga menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan yang bervariasi, yang dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui praktek yang terus-menerus. Koleksi buku di perpustakaan ini mencakup berbagai genre, mulai dari fiksi, non-fiksi, hingga buku referensi yang relevan dengan kurikulum sekolah. Dengan demikian, anak-anak dapat memperluas wawasan mereka dan menemukan minat baru dalam berbagai bidang. Fasilitas yang nyaman dan dukungan dari para pengasuh serta relawan juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak (Yulianti, 2023).



*Gambar 5 . Siswa memilih buku dengan antusias di Perpustakaan
(Sumber: Instagram @11mudabermanfaat)*

Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki akses reguler ke bahan bacaan berkualitas cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki akses yang sama (Nurhadi, 2023). Bahan bacaan berkualitas ini mencakup buku-buku cerita, majalah anak-anak, serta materi digital yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan literasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa paparan rutin terhadap berbagai jenis bacaan dapat merangsang minat baca anak, memperkaya kosakata, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks. Dengan demikian, akses ke bahan bacaan yang beragam dan menarik sangat penting dalam mendukung perkembangan keterampilan literasi anak.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program literasi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak (Tasya, 2024, hlm. 632). Program seperti bimbingan membaca memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mem-

baca bersama dengan pendamping yang dapat membantu mereka memahami teks dengan lebih baik. Lokakarya menulis kreatif mendorong anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan, sementara sesi mendongeng menghadirkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus edukatif yang dapat merangsang imajinasi dan keterampilan bercerita anak-anak. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap membaca dan menulis.

Lokakarya menulis kreatif mendorong anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan, sementara sesi mendongeng menghadirkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus edukatif yang dapat merangsang imajinasi dan keterampilan bercerita anak-anak (Dian, 2023, hlm. 158). Program-program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap membaca dan menulis. Dengan demikian, perpustakaan berperan sebagai pusat pembelajaran yang mendukung perkembangan literasi anak-anak secara menyeluruh.

Tabel 2. Tanggapan Pengajar terhadap Perpustakaan

No	Kutipan	Informan
1	“Kami berharap perpustakaan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kami juga berharap kegiatan ini dapat menginspirasi generasi muda lainnya untuk selalu peduli terhadap sesama dan berani mengambil aksi nyata untuk membantu mereka yang membutuhkan.”	Pengajar

Sumber: Kompasiana.com (2024)

Pernyataan tersebut menekankan pentingnya perpustakaan dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi anak-anak dan mengajak generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Perpustakaan memainkan peran kunci dalam menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan yang dapat merangsang minat anak-anak terhadap membaca dan menulis. Buku-buku cerita, majalah anak-anak, ensiklopedia, dan materi digital semuanya tersedia untuk membantu anak-anak memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Dengan adanya perpustakaan, anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis tetapi juga terinspirasi untuk terus belajar dan berkontribusi positif kepada masyarakat (Masduki, 2021). Perpustakaan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta menemukan bidang-bidang baru yang mungkin tidak mereka ketahui sebelumnya. Di perpustakaan, anak-anak dapat meminjam berbagai

buku yang sesuai dengan minat mereka, mulai dari cerita fiksi hingga buku-buku ilmiah. Selain itu, perpustakaan sering kali menyediakan akses ke komputer dan internet, yang memungkinkan anak-anak untuk mencari informasi lebih lanjut dan mengembangkan keterampilan digital mereka.

Program-program seperti klub membaca, lomba menulis, dan diskusi buku membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Melalui kegiatan ini, mereka belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, berbagi ide, dan mendengarkan pendapat orang lain. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan perpustakaan dapat membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain (Roro, 2018, hlm. 145). Anak-anak yang aktif dalam program perpustakaan cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan akademis maupun kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Kebersamaan Para Siswa di Perpustakaan (Sumber: Instagram @11mudabermanfaat)

Secara keseluruhan, kegiatan perpustakaan di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar anak-anak, mendorong potensi, minat, dan bakat mereka, serta meningkatkan kemampuan mem-

baca dan menulis mereka. Dalam lingkungan yang kondusif ini, anak-anak dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok, meningkatkan kolaborasi dan interaksi sosial positif antara mereka. Belajar dalam kelompok memungkinkan anak-anak untuk saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran yang sulit. Interaksi sosial yang positif ini juga membangun keterampilan komunikasi dan kerja sama yang sangat penting bagi perkembangan sosial mereka. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif bagi anak-anak di panti asuhan (Ahmad, 2018, hlm. 13).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan perpustakaan di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut memiliki dampak positif yang signifikan dalam mendukung proses belajar anak-anak. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan akses mudah dan menyenangkan ke berbagai bahan bacaan, yang mendukung kurikulum sekolah dan memperluas pengetahuan anak-anak di luar kurikulum formal. Anak-anak dapat mengeksplorasi topik yang menarik minat mereka, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Lingkungan belajar yang kaya sumber daya dan suasana yang kondusif juga membantu meningkatkan konsentrasi, fokus, dan keterampilan literasi anak-anak. Selain itu, perpustakaan menyediakan ruang untuk belajar mandiri maupun berkelompok, yang mendorong kolaborasi, interaksi sosial positif, dan pengembangan keterampilan komunikasi.

Program-program perpustakaan, seperti klub membaca dan lomba menulis, berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat anak-anak. Dengan tersedianya berbagai jenis bahan bacaan dan program-program literasi yang dirancang dengan baik, perpustakaan mendukung pengembangan keterampilan membaca dan menulis anak-anak, menumbuhkan kecintaan mereka terhadap literasi, dan membantu mereka mengejar minat dan bakat mereka dengan lebih serius. Secara keseluruhan, kegiatan perpustakaan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif, yang bermanfaat bagi perkembangan akademis dan pribadi anak-anak di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, dkk. (2021). Strategi Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan. *Jurnal Dedikasi PKM UNPAM*. Vol. 2, No. 3, September 2021, Hal (351-354)

- Betty Yulia Wulansari, dan Sugito. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini. Yogyakarta.
- Dani, Ahmad. 2021. Literasi Keislaman Melalui Program Peperustakaan Di Panti Asuhan Bina Insani Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Kota Bengkulu
- Dian, dkk. (2018). Peran Jejak Literasi (JeLi) Perpustakaan Umum Bahagia Mendawai dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Volume 11, nomor 2.
- Eskha, Ahmad. (2018). Peranan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. Volume 2, nomor 1.
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. Vol 2, No 1, Maret 2018.
- Hilda, dkk. (2023). Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. Vol.2, No.3 Agustus 2023.
- Kastro, Alexander. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. Vol. 4 No.1, April 2020 – Oktober 2020.
- Kompas.com. (2023). Interpretasi Data: Pengertian dan Tujuannya. Diakses pada tanggal 25 Juli 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/28/070000369/interpretasi-data--pengertian-dan-tujuannya>.
- Kurniati. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*. Vol. 3 No. 2, Desember 2023: 102-114.
- Laily Fitriani, dan Rekyal Harjanty. 2023. Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini. NTB, Indonesia.
- Lia Hartati, dan Winanti Siswi Respati. Kompetensi Interpersonal Pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asmara dan yang Tinggal di Panti Asuhan Cottage. *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2, (2012), h.80
- Masduki, U. (2021). Konsep Sedekah Bergulir untuk Pemberdayaan Masyarakat Duafa. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.200>
- Miza, dkk. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6 (1), Year 2022.
- Muliawati. (2024). Mahasiswa KKN ITB Ahmad Dahlan Membangun Perpustakaan dan Meningkatkan Kualitas Belajar Anak Di Panti Asuhan Mizan Amanah Krukut. Kompasiana. Com. Diakses pada tanggal 25 Juli 2024. <https://www.kompasiana.com/muliawati6232/666c5a6834777c235f5f6e54/mahasiswa-kkn-itb-ahmad-dahlan-membangun-perpustakaan-dan-tentang-program-pembelajaran-untuk-panti-asuhan-mizan-amanah-krukut>.
- Nurnida, dkk. (2024). Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*. Volume 4 No.4, 2024.

- Roro Isawati Permata Ganggi. (2018). Membangun Kepercayaan Diri Pustakawan sebagai Upaya Aktualisasi Diri dalam Masyarakat. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>. Volume 2, nomor 2.
- Santoso, Hari. Promosi Sebagai Media Pembayaran Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Tahun 1, No 1. 2007. h. 3
- Tasya, dkk. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Didaktika*. ISSN: 2621-4075.
- Tiara, dkk. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *Jurnal SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*. Vol. 2 No. 1 (Maret 2023) 1-6.